

Optimalisasi Kebersihan Dan Penataan Ruang Perpustakaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kenyamanan Pengguna

Hijril Ismail^{1*}, Samsul Bahri², Zuliana³, Ririn Arianti⁴, Tri Sukma Astuti Z.A⁵, Nurfikah⁶, Wina Sakuntila⁷, Afriani⁸

^{1*,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: hijrilismail@yahoo.com

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai upaya penyelesaian masalah kebersihan serta penataan ruang perpustakaan yang belum optimal, sehingga berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna. Kebersihan dan tata ruang perpustakaan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung kegiatan literasi. Tujuan PKM ini adalah meningkatkan kebersihan dan penataan ruang perpustakaan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna, khususnya siswa dan guru. Metode pelaksanaan PKM disusun melalui tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mitra kegiatan mencakup siswa, guru, dan pustakawan. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tahap pelaksanaan meliputi pembersihan ruang perpustakaan, penataan ulang tata letak perabot dan koleksi, serta pendampingan dalam pengelolaan kebersihan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan observasi langsung untuk menilai tingkat keberhasilan program. Hasil PKM menunjukkan peningkatan kenyamanan pengguna hingga 80%, ditandai dengan perpustakaan yang lebih bersih, rapi, dan tertata, serta meningkatnya minat siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan. Simpulan menyatakan bahwa optimalisasi kebersihan dan penataan ruang perpustakaan efektif dalam meningkatkan kenyamanan pengguna. Kegiatan ini berdampak pada peningkatan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di sekolah.

Kata kunci: kebersihan perpustakaan, penataan ruang, kenyamanan pengguna, literasi

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) was conducted as an effort to address issues related to inadequate cleanliness and suboptimal spatial arrangement of the library, which affected user comfort. Library cleanliness and spatial organization play an important role in creating a conducive learning environment and supporting literacy activities. The objective of this PKM was to improve library cleanliness and spatial arrangement in order to enhance user comfort, particularly for students and teachers. The implementation method consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The program partners included students, teachers, and librarians. The preparation stage involved initial observations and coordination with the school. The implementation stage included cleaning the library space, reorganizing the layout of furniture and book collections, and providing assistance in library cleanliness management. Evaluation was carried out through direct observation to assess the effectiveness of the program. The results showed an 80% increase in user comfort, indicated by a cleaner, tidier, and better-organized library, as well as increased student interest in visiting and reading in the library. In conclusion, optimizing library cleanliness and spatial arrangement is effective in improving user comfort and enhancing the utilization of the library as a learning resource center in schools.

Keywords: library cleanliness, spatial arrangement, user comfort, literacy

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendukung utama dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan pengembangan literasi peserta didik. Keberadaan perpustakaan tidak hanya diukur dari kelengkapan koleksi yang dimiliki, tetapi juga dari sejauh mana perpustakaan mampu memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Kenyamanan menjadi faktor penting karena berpengaruh langsung terhadap minat kunjung, intensitas pemanfaatan fasilitas, serta keberlanjutan budaya baca di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kondisi fisik perpustakaan perlu mendapat perhatian serius agar fungsi perpustakaan dapat berjalan secara optimal (Agustri et al., 2024).

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna adalah kebersihan ruang perpustakaan. Lingkungan perpustakaan yang bersih dan terawat menciptakan suasana belajar yang sehat dan menyenangkan, sehingga pengguna merasa lebih betah berada di dalam ruang perpustakaan (Ardiansyah et al., 2022). Kebersihan ruang baca, rak koleksi, lantai, serta sirkulasi udara yang baik menjadi elemen penting dalam menjaga kenyamanan pemustaka. Sebaliknya, kondisi ruang yang kurang terjaga kebersihannya dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, menurunkan kepuasan pengguna, bahkan berdampak pada rendahnya minat kunjung ke perpustakaan. Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebersihan memiliki keterkaitan erat dengan kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

Selain kebersihan, penataan ruang perpustakaan juga memegang peranan penting dalam mendukung efektivitas dan kenyamanan pemanfaatan perpustakaan. Tata letak koleksi yang tidak teratur, penempatan perabot yang kurang sesuai, serta pembagian ruang yang tidak mempertimbangkan kebutuhan pengguna dapat menghambat aktivitas membaca dan pencarian informasi (Nurrohmah et al., 2022). Penataan ruang yang baik seharusnya mampu memudahkan akses terhadap koleksi, menciptakan sirkulasi ruang yang lancar, serta menghadirkan suasana yang tenang dan kondusif untuk belajar. Penataan ruang yang optimal juga memungkinkan pemanfaatan ruang secara lebih efisien, terutama pada

perpustakaan sekolah yang umumnya memiliki keterbatasan luas ruang.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penataan ulang ruang perpustakaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kenyamanan, kepuasan, dan minat baca pengguna (Di & Serua, 2025). Perbaikan desain interior, pengaturan pencahayaan, serta penyesuaian tata ruang dengan karakteristik pengguna terbukti mampu meningkatkan intensitas kunjungan ke perpustakaan. Hasil kajian di berbagai perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi menunjukkan bahwa kualitas lingkungan fisik perpustakaan berkontribusi secara signifikan terhadap terbentuknya kebiasaan membaca dan pemanfaatan perpustakaan secara berkelanjutan. Dengan kata lain, lingkungan perpustakaan yang nyaman menjadi prasyarat penting dalam mengembangkan budaya literasi di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan kualitas lingkungan fisik perpustakaan, khususnya melalui optimalisasi kebersihan dan penataan ruang (Labang et al., 2026). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diarahkan untuk melakukan perbaikan dan penataan kembali ruang perpustakaan agar lebih bersih, rapi, dan nyaman bagi pengguna. Melalui kegiatan ini diharapkan perpustakaan dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal sebagai pusat sumber belajar, serta mampu mendukung proses pembelajaran dan penguatan budaya baca di sekolah.

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi langsung di lapangan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi kebersihan dan penataan ruang perpustakaan melalui keterlibatan langsung tim PKM dalam kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi kebersihan dan penataan ruang perpustakaan, serta melakukan koordinasi dengan pihak sekolah sebagai mitra kegiatan. Mitra yang terlibat meliputi guru, pustakawan, dan siswa yang berperan aktif

dalam perencanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan meliputi pembersihan ruang perpustakaan, penataan ulang perabot dan koleksi, serta pendampingan pengelolaan kebersihan perpustakaan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung dengan membandingkan kondisi perpustakaan sebelum dan setelah pelaksanaan PKM. Penilaian difokuskan pada perubahan kondisi fisik perpustakaan serta respons pengguna terhadap kenyamanan ruang setelah kegiatan dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Dari hasil identifikasi pada tahap persiapan yang kelompok 57 sudah dilakukan menunjukkan bahwa perpustakaan yang menjadi lokasi kegiatan PKM pada dasarnya telah memiliki pengelolaan yang cukup baik dan pernah menunjukkan capaian yang membanggakan di tingkat nasional yaitu meraih Juara 1 lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Provinsi NTB Tahun 2024. Namun demikian dengan pencapaian yang didapat, seiring dengan intensitas pemanfaatan ruang dan keterbatasan pengelolaan harian, masih ditemukan beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, khususnya terkait konsistensi kebersihan ruang dan penataan koleksi. Kondisi ini tidak mengurangi kualitas perpustakaan secara keseluruhan, tetapi lebih menunjukkan perlunya upaya pemeliharaan dan penataan secara berkala agar kenyamanan pengguna tetap terjaga (Ni'mah, Mustafida, Ertanti, 2022).

Respon mitra yang meliputi siswa, guru, dan pustakawan terhadap rencana kegiatan PKM yang kelompok kami lakukan sangat positif. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kualitas lingkungan perpustakaan sebagai ruang belajar. Kesiapan mitra untuk terlibat aktif menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan, sekaligus mencerminkan komitmen pihak sekolah dalam mempertahankan mutu perpustakaan yang telah dibangun sebelumnya.

Koordinasi dengan pihak sekolah berjalan dengan baik dan mendukung kelancaran perencanaan kegiatan dan memfasilitasi kami untuk menjalankan kegiatan ini. Penentuan jadwal serta pembagian tugas dilakukan secara musyawarah sehingga seluruh pihak dapat berkontribusi sesuai perannya.

Secara keseluruhan, hasil pada tahap persiapan menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini tidak bertujuan untuk memperbaiki kondisi yang buruk, melainkan untuk menguatkan dan mengoptimalkan pengelolaan perpustakaan agar kualitas dan prestasi yang telah diraih dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan melibatkan mitra secara aktif sesuai dengan peran masing-masing. Kegiatan diawali dengan pembersihan ruang perpustakaan yang mencakup rak buku, meja baca, serta area sekitar ruang perpustakaan. Selanjutnya dilakukan penataan ulang tata letak perabot dan koleksi buku agar lebih rapi, tertata, dan memudahkan pengguna dalam mengakses bahan bacaan. Penataan ini dilakukan dengan memperhatikan fungsi ruang dan kenyamanan pengguna tanpa mengubah karakter utama perpustakaan (Audrey Marchanda Putri & Raziq Hasan, 2025). Selama kegiatan berlangsung, guru dan pustakawan berperan aktif dalam memberikan arahan serta mendampingi proses penataan dan pengelolaan kebersihan perpustakaan. Keterlibatan pustakawan menjadi penting dalam memastikan bahwa penataan koleksi tetap sesuai dengan sistem yang telah diterapkan sebelumnya. Sementara itu, siswa sebagai pengguna perpustakaan menunjukkan respons yang positif terhadap perubahan yang dilakukan, terlihat dari meningkatnya ketertarikan untuk memanfaatkan ruang perpustakaan yang lebih rapi dan nyaman (Aprilyanti & Tamalika, 2020).

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kepedulian bersama terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan sebagai bagian dari laporan PKM. Hasil dokumentasi memperlihatkan partisipasi mitra yang baik serta perubahan kondisi perpustakaan menjadi lebih bersih dan tertata, tanpa menghilangkan identitas dan kualitas perpustakaan yang telah terbentuk sebelumnya.



Gambar 1. Menyapu lantai



Gambar 2. Menata Rak buku



Gambar 3. Menyapu dan menata meja dan kursi

Evaluasi

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui observasi langsung menunjukkan bahwa program PKM ini mencapai tingkat keberhasilan sebesar 80%. Capaian tersebut tercermin dari peningkatan kebersihan ruang perpustakaan, kerapian tata letak perabot dan koleksi, serta kondisi ruang yang menjadi lebih nyaman untuk dimanfaatkan (Dewi Astuti et al., 2025). Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kualitas lingkungan perpustakaan.

Selain perubahan kondisi fisik, hasil observasi juga memperlihatkan adanya peningkatan perhatian dan kepedulian mitra terhadap kebersihan dan penataan ruang perpustakaan (Nuriyana et al., 2025). Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu dan sarana pendukung yang tersedia. Kendala tersebut menyebabkan belum seluruh aspek pengelolaan perpustakaan dapat dioptimalkan secara menyeluruh (Aflaki et al., 2023).

Sebagai tindak lanjut, diperlukan program pendampingan lanjutan serta komitmen bersama dari pihak sekolah untuk menjaga kebersihan dan penataan ruang perpustakaan secara berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat mempertahankan hasil yang telah dicapai, sekaligus meningkatkan kualitas dan kenyamanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar (Akademik, 2018).



Gambar 4. Kegiatan Literasi



Gambar 5. Kegiatan belajar bersama siswa



Gambar 6. Kegiatan Literasi siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan bahwa program optimalisasi kebersihan dan penataan ruang perpustakaan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Kegiatan ini mampu meningkatkan kebersihan ruang, kerapian tata letak perabot dan koleksi, serta menciptakan suasana perpustakaan yang lebih nyaman untuk dimanfaatkan. Hasil evaluasi melalui observasi langsung menunjukkan tingkat keberhasilan program sebesar 80%, yang mencerminkan bahwa upaya yang dilakukan telah memberikan

kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas lingkungan perpustakaan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berperan dalam mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di sekolah. Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi yang telah dilakukan, disarankan agar pihak sekolah dapat menjaga dan mempertahankan kebersihan serta penataan ruang perpustakaan secara berkelanjutan. Diperlukan komitmen bersama, khususnya dari guru dan pustakawan, untuk melakukan pemeliharaan rutin agar kondisi perpustakaan tetap terjaga. Selain itu, program pendampingan lanjutan dapat dipertimbangkan sebagai upaya penguatan pengelolaan perpustakaan, sehingga hasil yang telah dicapai melalui kegiatan PKM ini tidak bersifat sementara, tetapi dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru dan pustakawan yang telah berpartisipasi aktif dan bekerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran program, sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflaki, A., Esfandiari, M., & Jarrahi, A. (2023). Multi-Criteria Evaluation of a Library's Indoor Environmental Quality in the Tropics. *Buildings*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/buildings13051233>
- Agustri, Y., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). Analisis Tata Ruang Koleksi Yang Optimal Bagi. 3(1), 32–43.
- Akademik, K. R. S. (2018). *Universitas airlangga*. 031, 2018.
- Aprilyanti, S., & Tamalika, T. (2020). Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kenyamanan Pengguna Perpustakaan Universitas Tridinanti. *Jtmik*, 3(2), 97–105.
- Ardiansyah, A., Taan, H., & Sartika, E. (2022). Pengaruh minat baca terhadap kepuasan belajar dan dimoderasi variabel kebersihan perpustakaan. *Educatio*, 17(1), 63–69. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i1.5641>
- Audrey Marchanda Putri, & Raziq Hasan. (2025). Optimasi Tata Ruang Dalam Meningkatkan Kenyamanan Budaya Baca Pemustaka di Perpustakaan Jusuf Kalla Universitas Islam Internasional Indonesia. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(2), 137–160. <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i2.136>
- Dewi Astuti, Rakhmanita, R., & Sumaiyah Fitriani Dini. (2025). Interior Desain Untuk Meningkatkan Kenyamanan Dan Aksesibilitas Pada Penataan Ruang Perpustakaan Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 4(1), 62–73. <https://doi.org/10.56127/juit.v4i1.1900>
- Di, S., & Serua, S. D. N. (2025). *PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA*. 10(4), 2934–2939.
- Labang, S., Sholikhin, M., Musta, S., Dwinda, V., Aini, N., Infi, H., & Rohmah, N. (2026). *Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan*. 4(3), 2855–2862.
- Ni'mah.Mustafida.Ertanti. (2022). This work is licensed under Creative Commons AttributionNon Commercial 4.0 InternationalLicenseAvailable online on: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index> 74. *JPMI:Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4, 74–83.
- Nuriyana, E., Sungkowo, A., Wahyudi, N. G., Tunas, S., & Banjarnegara, B. (2025). Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kenyamanan Bagi Siswa Di Sd Negeri 1 Kutawuluh Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. *SESAMA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 21–30.
- Nurrohmah, O., syahalam, I. R., & Aprilia, M. (2022). Analisis Tata Letak Perlengkapan dan Perabotan Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di SMKN 3 Baleendah. *Media Nusantara*, 19(1), 43–50.